

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dalam bahasa Kerinci di Hamparan Rawang hanya terdapat dua jenis kata yang berbentuk homonim, yaitu kata yang berbentuk homonim yang homograf dan kata yang berbentuk homonim yang homofon dan homograf. Homonim yang berbentuk homograf terdiri dari 14 kata, yang memiliki dua makna sebanyak 12 kata dan yang memiliki tiga makna sebanyak 1 kata. Homonim yang berbentuk homofon dan homograf sebanyak 130 kata, yang memiliki dua makna sebanyak 125 kata, yang memiliki tiga makna sebanyak 4 kata, dan yang memiliki empat makna sebanyak 1 kata. Dalam bahasa Kerinci di Hamparan Rawang tidak ditemukan kata yang berbentuk homonim yang homofon. Penggunaan kata yang homonim tersebut terikat dengan konteks.

Dalam penelitian ini peneliti menemukan terdapat satu kata yang bisa dikategorikan sebagai kata yang berbentuk homonim yang homograf dan bisa juga dikategorikan sebagai kata yang berbentuk homonim yang homofon dan homograf, yaitu kata *lau*.

5.2 Implikasi

Implikasi atau keterkaitan penelitian ini adalah untuk yang bukan penutur asli bahasa Kerinci di Hamparan Rawang agar dapat memahami dan menggunakan bahasa Kerinci di Hamparan Rawang dengan baik dan benar sehingga tidak terjadi kesalahan dalam memaknai makna ataupun menggunakan kata atau kalimat dalam tuturan.

Keterkaitan penelitian ini juga pada bidang Pendidikan khususnya pada pembelajaran Homonim baik di sekolah maupun di perguruan tinggi, dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan perbandingan jika membahas masalah homonim bahwa homonim bukan hanya terdapat pada bahasa Indonesia saja, tetapi terdapat juga pada bahasa daerah seperti bahasa Kerinci di Hamparan Rawang.

5.3 Saran

Dengan adanya penelitian ini diharapkan pendengar (sebagai lawan bicara) atau yang bukan penutur asli bahasa Kerinci di Hamparan Rawang agar dapat memahami dan menggunakan bahasa Kerinci di Hamparan Rawang dengan baik dan benar sehingga tidak terjadi kesalahan dalam memaknai makna ataupun menggunakan kata atau kalimat dalam tuturan.

Kemudian untuk para peneliti lainnya agar dapat melakukan penelitian lanjutan tentang Homonim dalam bahasa Kerinci di Hamparan Rawang, maupun mengembangkan penelitian objek baru dengan menggunakan bahasa lain.

Selanjutnya untuk pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah-sekolah, maupun di perguruan tinggi, dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan perbandingan jika membahas masalah homonim.